

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

Arsip Keuangan Komunitas Iyyaka Education Tahun 2023

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1096

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.23

Bunda Lucy, *Mendidik sesuai dengan Bakat dan Minat Anak*, (Jakarta: PT. Tangga Pustaka, 2009), h. 25-28

Bunda Lucy, *Mendidik sesuai dengan bakat dan minat anak....* h.33

Akhmad Muhaimin Azzed, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*, (Yogyakarta: Katahati, 2010), h. 35

Dalyono, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.

Diana, *Model-model Pembelajaran anak usia dini*, (Yogyakarta, Deepublish, 2017), cetakan kedua, h. 12.

Diana, *Model-model Pembelajaran anak usia dini*, , h. 30.

Diana, *Model-model Pembelajaran anak usia dini*, , h. 34.

Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV. Harfa Creative, 2023), h.133.

Albi Anggit dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 153.

Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta : Referensi, 2013). h.135.

Agusta, *Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data Kualitatif*, (Bogor : Institut Pertanian Bogor, 2003), h. 10.

Ali Yusran, *Dari Desa Untuk Indonesia*, (Cilegon, YRPB, 2017), h.7.

Referensi Jurnal

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online).<https://kbbi.web.id/persepsi> .
Diakses pada tanggal 10 Oktober 2020
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- George F. Kneller (ed.), *Foundations of Education* (New York: John Wiley and Sons.Inc, 1967), 63.
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sudjana, Nana. 2004. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*.
Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Badan Pusat Statistik Kota Cilegon.
- Darnoto, dan Hesti Triyana Dewi, *Pergaulan Bebas Remaja di Era Milenial Menurut Perspektif Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Tarbawi, Vol. 17 No. 1 (Januari – Juni 2020), h. 58.
- Ensiklopedi Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Pakhi Pamungkas, 1997), h. 358.
- Abi Hafiz, <http://www.abihafiz.wordpress.com>, Mei, 2013.
- Tim Paramita, *Kumpulan Lengkap Materi Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Paramita Production, 2011), h.17
- Endra K prihadhi, *my potensi*, (jakarta: Elek media komputindo, 2004),h.6
- Ahmad Nur Hakim , Januari, 2023
- Hurlock, Elizabeth B, Agus Dharma, Muslichah Zarkasih, Meitasari Tjandrasa, '' *Child Development* '' , Jakarta : Erlangga, 2007
- Ahmad Nur Hakim , Januari, 2023

Muhammad Iqbal Chaniago dengan judul “ *peran wali nagari dalam mengembangkan potensi remaja di kenagarian muara kiawai kabupaten pesaman barat*” (skripsi sarjana institut agama Islam negri bukittingi 2017).

Uswati Husna, “*Optimalisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kinciran*”,(2021)

<http://eprints.umpo.ac.id/5520/3/BAB%202.pdf>

Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru, ‘Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon’, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04.048 (2002), 2.

Atthariq Muhammad. ‘*Komunitas Dakwah Jalanan Dalam Film Dokumenter Bidang Penyutradaraan*’. Skripsi Fakultas Seni dan Sastra Universitas Pasudan.2019 . 39 – 42 Bandung.

Suardi dan Syarifuddin, Peran Ganda Isteri Komunitas Petani, *Jurnal Equilibrium*, Vol III No 1, (Mei, 2015), h. 11.

Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum* Vol. 8 No. 1, Juli 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2019), Cetakan Ke-27, h. 145.

Imami Nur Rachmawati. Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 11, No.1, Maret 2007; hal 35-40.

Referensi Wawancara

Budi, Relawan Komunitas Iyyaka Education, di Wawancarai di Iyyaka education
Cilegon, Tanggal 5 Februari 2025

Mufti Ali, Hendri F Isaeni, *Tim Disbudpar Kota Cilegon*, Sejarah Cilegon, 210-211

Wawancara bersama bapak Yusuf Qardhawi Silawe Latua, S.S Selaku Ketua
Komunitas Iyyaka Education, tanggal 5 Febuari 2025

Wawancara bersama bapak Agung Nugroho Selakuprojek officer komunitas Iyyaka Education, tanggal 5 Febuari 2025

Wawancara bersama bapak Rizqul Yasir Selaku Anggota Komunitas Iyyaka Education, tanggal 5 Febuari 2025

Wawancara bersama bapak Faridz Setiawan Selaku Anggota Komunitas Iyyaka Education, tanggal 5 Febuari 2025

Wawancara bersama bapak Samsul Hidayat selaku Ketua RT Kebondalem, tanggal 5 Febuari 2025

Wawancara bersama bapak Basiri Selaku Warga Setempat, tanggal 5 Febuari 2025

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Pedoman Wawancara

1. Apa peran anda di Komunitas Iyyaka Education ?
2. Berapa lama anda bergabung di Komunitas Iyyaka Education ?
3. Kapan dan Bagaimana sejarah Komunitas Iyyaka Education ?
4. Apa peran Komunitas Iyyaka Education ?
5. Apa Saja Program yang ada di Komunitas Iyyaka Education ?
6. metode apa saja yang di terapkan oleh komunitas Iyyaka Education dalam menjalankan programnya ?
7. Apa tujuan Komunitas Iyyaka Education membuat Program tersebut ?
8. Siapa saja yang dapat bergabung di Komunitas Iyyaka Education ?
9. Dimana tempat biasa untuk berkumpul Komunitas Iyyaka Education ?
10. Bagaimana kegiatan anggota Komunitas Iyyaka itu Sendiri ?
11. Darimana sumber pendanaan untuk program tersebut ?
12. Apakah ada hambatan pada saat berjalannya program ?
13. Apa saja manfaat yang di peroleh masyarakat dari program tersebut
14. Bagaimana Perkembangan komunitas ini dari waktu ke waktu ?
15. Apa Harapan masyarakat terhadap komunitas tersebut untuk masa yang akan datang ?

Lampiran II

Transkrip Draft Wawancara

Informan 1

Nama : Yusuf Qardhawi Silawane Latua, S.S
 Jabatan : Ketua Komunitas Iyyaka Education
 Tanggal : 5 Februari 2023
 Umur : 28 tahun

Jeppi : Apa peran anda di Komunitas Iyyaka Education ?
 Yusuf : kebetulan saya di percaya oleh temen-temen untuk menjadi ketua komunitas Iyyaka Education ini, karna sudah diberikan kepercayaan jadi yasudah mau tidak mau untuk kebaikan bersama sampai saat ini Alhamdulillah untuk anggota Iyyaka sendiri ada 50 orang yang masih sekolah dan ada 30 yang masi kuliah.

Jeppi : Berapa lama anda bergabung di Komunitas Iyyaka Education ?
 Yusuf : Sebetulnya mas kalo dibilang bergabung itukan terlalu formal, Iyyaka Education ini sebetulnya hanya sekelompok remaja tongkrongan yang sering ngopi di angkringan, jadi yahh orangnya itu-itu aja, gaada rekrut formal kaya gitu jadi siapa aja yang mau bergabung hayuk kami ajarin semuanya, dan semua itu terjadi secara natural.

Jeppi : Kapan dan Bagaimana Sejarah Komunitas Iyyaka Education ?
 Yusuf : Iyyaka Education dibentuk pada pertengahan tahun 2020 ketika Indonesia sedang dilanda wabah covid-19, tepatnya pada 05 juni 2020. Berawal dari reuni Alumni Jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada angkatan 2012 yang diselenggarakan pada awal bulan juni melalui Zoom Meeting, inisiasi awal setelah pertemuan online adalah pembentukan platform atau aplikasi yang menampilkan berbagai informasi beasiswa dalam dan luar negeri bernama portal beasiswa. Seiring berjalannya waktu, karena berbagai macam pertimbangan dan keterbatasan jarak serta waktu bagi para inisiator, maka gagasan tersebut diganti dengan pembentukan Iyyaka Education. Nama Iyyaka Education itu juga merupakan gagasan dari Fahmi As-shidqy sebagai founder, bersama saya sendiri Yusuf Qardhawi dan Baiq Nur

Fatma Ayu Wardati, Iyyaka Education Dibentuk dengan visi dan misi serta tujuan dan tema global dari pembentukan komunitas ini. Rapat dilakukan secara online, serta event-event debut diselenggarakan secara online karna waktu masih berada dalam masa pandemi. Dibentuknya Iyyaka Education sebagai wadah untuk menyambung antara narasumber dan peserta, antara tutor dan murid. Fokus utama dari Iyyaka Education adalah pembaharuan dunia pendidikan, oleh karenanya event-event debut Iyyaka Education bertajuk tentang, informasi dan cara mendapatkan beasiswa dalam negeri dan luar negeri serta cara upgrade pengetahuan TOEFL & IELTS melalui pubrik Scholar Session. Melalui rubrik Career Talks, yang juga diselenggarakan secara online, Iyyaka Education mewadahi para pelajar dan mahasiswa untuk saling berbagi informasi bersama para professional lulusan di bidang disiplin ilmunya agar mengetahui jenjang karir dari jurusan yang akan dan sedang dipilih oleh mereka. Selain Career Talks, ada beberapa rubrik khusus yang membahas tentang disiplin ilmu masing-masing seperti Bincang Psikologi, Refleksi Sejarah, dan Business Talk. Karena tema pendidikan itu luas dan buah dari pendidikan adalah pengabdian kepada masyarakat, Iyyaka Education pada saat new normal menyediakan forum-forum melalui berbagai macam event bertajuk dunia Ekonomi dan Sosial. Selain forum, ilmu tersebut diimbangi dengan praktik di lapangan, seperti event Lesehan UMKM, Wisata Desa, Aksi Bersih Pantai, dan Aksi Bersih Masjid yang kesemuanya diselenggarakan dengan forum diskusi untuk memahami kajian teoretis dari setiap aplikasi kehidupan yang dipraktikkan.

- Jeppi : Apa peran Komunitas Iyyaka Education ?
- Yusuf : Iyyaka Education sendiri merupakan organisasi yang berfokus pada pendidikan dan pengembangan keterampilan bagi remaja di Kota Cilegon. Komunitas ini juga mempunyai Misi guna membantu generasi muda menemukan potensi mereka melalui program pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada keterampilan. Saya dan temen-temen juga menegaskan bahwa setiap individu memiliki keterampilan yang berbeda yang dapat dikembangkan dengan bantuan dan sumber daya yang tepat. Iyyaka juga memiliki peran yang sangat penting bang seperti

peran pembaharuan dunia pendidikan, yang kedua ada peran pembinaan dan pembentukan karakter yang ketiga ada peran pengembangan ekonomi nah peran yang pertama itu jadi dengan adanya event-event debut iyyaka itu bertaju tentang, informasi dan cara mendapatkan beasiswa dalam Negeri maupun luar negeri itukan informasi yang sangat penting untuk para remaja yang ingin mencari beasiswa serta cara upgrade pengetahuan TOEFL & IELTS melalui publik Schollar Session terus yang kedua pembinaan dan pembentukan karakter jadi Iyyaka ini bang bergerak untuk membina dan membentuk karakter remaja di Kota Cilegon dengan fokus untuk mengembangkan softskill dan hardskill kalo softskill itu biasanya kita mengadakan kaya pelatihan ngelas memotong besi dan lain sebagainya, disini juga kami mengajar para remaja-remaji untuk ikut serta dalam kegiatan pembentukan karakter, kajian keilmuan serta kegiatan sosial yang terakhir ada pengembangan ekonomi jadi kami beserta rekan-rekan menjadikan komunitas ini suatu wadah untuk mengembangkan keterampilan, menciptakan peluang usaha. Dan memperkuat ekonomi daerah. Ada beberapa hal yang bisa membangun atau mengembangkan perekonomian untuk para setiap remaja, yang pertama mendukung UMKM, Iyyaka dapat memberikan akses informasi, pelatihan-pelatihan, serta jaringan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha. Yang kedua, mendorong inovasi dan kreativitas, Iyyaka menjadi salah satu tempat berbagi ide, kolaborasi dan pengembangan produk yang inovatif. Yang ketiga, melestarikan budaya dan kearifan lokal, Iyyaka dapat menjaga dan mempromosikan budaya-budaya serta kearifan lokal, yang bisa menjadi daya tarik wisata dan produk khas daerah. Yang kelima, pengembangan ekonomi, Iyyaka dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan keterampilan, pengembangan usaha, dan akses permodalan.

- Jeppi : Apa saja program yang ada di Komunitas Iyyaka Education ?
 Yusuf : Untuk program si di Iyyaka ini ada beberapa bidang program seperti bidang kerohanian, nah disitu ada program Sekolah Ramadhan, Rageman (Rame-Rame Gelar Maulud Nabi), seamarak Qurban. Adapaun di bidan keilmuan ada beberapa

program juga seperti KBBI (Kuy Belajar Bareng Iyyaka), Selasa (Selasa Melingkar), ada juga bidang Olahraga, programnya seperti Obor (Olahraga Bareng Profit), Iyyaka Tournament, ada juga bidang sosial kemasyarakatan dan programnya itu ada Wisata desa dalam artian kita mengadakan kunjungan ke desa-desa guna melakukan bakti sosial, ada juga program aksi bersih masjid, aksi bersih pantai, celengan sedekah. Yang terakhir ada bidang Pemberdayaan Perempuan, programnya itu LPP (Lintas Pikiran Perempuan), jadi dari program LPP Iyyaka mengadakan forum diskusi yang dimana membahas seputar wanita atau perempuan.

- Jeppi : Metode apa saja yang diterapkan oleh komunitas Iyyaka Education dalam menjalankan programnya ?
- Yusuf : Metode yang kami gunakan ketika menjalankan suatu program itu lebih ke praktek si sebenarnya ma jep. Iyyaka juga ingin menjamin bahwa setiap anggota memperoleh pengetahuan teoritis dan juga dapat menerapkannya dalam situasi praktis. Dari itu dalam setiap sesi pelatihan, saya juga bersama teman-teman pengurus lainnya menggunakan penekanan yang lebih besar pada metodologi pembelajaran berbasis proyek, diskusi kolaboratif, dan praktek langsung untuk mendorong keterlibatan dan kreativitas yang lebih besar di antara para anggota yang ada di komunitas Iyyaka ini.
- Jeppi : Apa tujuan Komunitas Iyyaka Education membuat Program tersebut?
- Yusuf : Tujuan kita memang yang pertama untuk memberikan suatu hal yang bermanfaat bagi para remaja yang ada di kota cilegon itu sendiri karena apa yah di zaman sekarang inikan jep pergaulan remaja sangat parah gitu mulai dari pergaulan bebas maupun tauran gitu apalagi di cilegon sendiri udah ada yang namanya gangster jadi kami selaku pengurus Komunitas Iyyaka Education ini mengajak dan melaksanakan suatu program supaya bisa mengurangi hal-hal yang memang tidak masyarakat inginkan gitu, yang kedua tujuan Komunitas ini agar remaja yang ada di Kota Cilegon ini dapat mengetahui potensi apa si yang ada pada dirinya gitu dan juga kelak tidak bingung ingin

bekerja dimana, mungkin itu tujuan kami dengan adanya program yang ada di Komunitas Iyya Education ini”.

Jeppi : Siapa saja yang dapat bergabung di Komunitas Iyyaka Education?

Yusuf : Sebenarnya untuk siapa saja boleh bergabung di Komunitas ini yang terpenting adalah mau belajar, berbagi ilmu, pengalaman dan lain sebagainya, tapi untuk saat ini ada beberapa kelas remaja yang menjadi anggota dalam Komunitas ini, yang pertama dari kelas SMP yang ada di Kota Cilegon, yang kedua kelas SMA begitupun kelas Perkuliahan atau mahasiswa banyak juga yang ikut serta dalam program program yang Iyyaka jalankan, dan untuk mahasiswa sendiri itu bukan mahasiswa cilegon saja, jadi ada juga yang dari serang gitu merapat kesini jadi pada intinya kita terbuka untuk umum juga asalkan ya tadi mau belajar, dan berbagi pengalaman aja disini.

Jeppi : Dimana Tempat biasa untuk berkumpul ?

Yusuf : Dimanapun tempatnya, kadang kita ngumpul di kafe-kafe kadang juga kumpul di angkringan, dan yang pastinya kita kumpul di sekretariat Komunitas Iyyaka Education tepatnya di perumahan Kebondalem kecamatan Cilegon, mungkin itu saja si dan yang lebih sering mungkin kita kumpul di sekret itu sendiri untuk merancang program-program yang akan kita jalankan.

Jeppi : Bagaimana kegiatan anggota di Komuitas Iyyaka Sendiri ?

Yusuf : kalo anggota komunitas seringnya bertemu secara rutin, kadang secara tatap muka maupun online, untuk berdiskusi, berbagi informasi, dan mempererat hubungan

Jeppi : Darimana sumber pendanaan untuk program tersebut ?

Yusuf : Pada awalnya kita sedikit kesulitan karena kurangnya pendanaan sehingga harus make uang pribadi masing-masing, tapi seiring berjalannya waktu berkat adanya bantuan dari perusahaan atau founder-founder yang ada di kota cielgon dan juga dapet dukungan dari masyarakat sampai akhirnya bisa terlaksana guna menjalankan program-program yang ada di Komunitas Iyyaka Education ini.

- Jeppi : Apakah ada hambatan saat berjalannya program ?
- Yusuf : Untuk kendala banyak jep mereka sebenarnya ma ingin bergabung tapi masi kalah sama egonya gitu jadi kita harus lebih untuk memberikan suatu arahan atau edukasi gitu, terus juga terkadang dari beberapa anggota gituu ada yang tidak aktif dalam Komunitas ini sehingga terkadang berjalannya program terdapat beberapa orang saja yang mengikutinya paling itu si mas kendala yang kami rasakan.
- Jeppi : Apa saja dampak dan manfaat yang di peroleh dari program tersebut ?
- Yusuf :Sebenarnya Komunitas ini dibuat awalnya untuk mengurangi pergaulan bebas yang ada di Kota Cilegon ini jadi dengan adanya program ini semoga para remaja yang ada di Kota Cilegon ini bisa menjadi lebih baik dan bisa menerti mana hal yang positif maupun negatif, jadi sengaja kami membuat kelas belaja Excel, Microsoft Word dan kelas mengelas itu supaya kelak mereka tidak bingung harus kerja dimana karna di Cilegon sendiri sangat banyak pabrik pabrik yang memerlukan tenaga kerja khususnya untuk masyarakat kota Cilegon, mungkin dengan adanya program ini kelak mereka bisa mendapatkan lapangan pekerjaan dan syukur-syukur bisa bekerja di kantor.
- Jeppi : Apa Harapan masyarakat terhadap komunitas Iyyaka untuk masa yang akan datang ?
- Yusuf : Saya sering juga mengobrol dengan beberapa masyarakat khususnya yang ada di sekitaran kantor sekretariat Iyyaka jadi Masyarakat berharap Iyyaka ini dapat menjadi tempat belajar dan berbagi pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan, sehingga banyak anak muda maupun remaja yang ada di Kota Cilegon ini dapat terus berkembang dan berinovasi.
- Jeppi : Bagaimana Perkembangan komunitas ini dari waktu ke waktu ?
- Yusuf : Seiring berjalannya waktu komunitas Iyyaka ini dapat tumbuh dengan masuknya anggota baru, baik melalui promosi dari mulut ke mulut, kegiatan rekrutmen, atau karena faktor lain seperti perkembangan teknologi yang memudahkan akses ke komunitas sehingga membuat Komunitas ini semakin berkembang.

Informan 2

Nama : Samsul Hidayat
 Jabatan : Ketua RT kebondalem
 Tanggal : 5 Februari 2023
 Umur : 40 tahun

Jeppi : Apa saja program yang ada di komunitas Iyyaka Education ?

Samsul : Untuk program ya sebenarnya banyak mungkin, karena kan komunitas ini saya lihat sangat aktif dan kebetulan ketuanya juga orang yang sangat aktif khususnya di kampung kebondalem jadi saya kenal dan sering ketemu juga, kalo untuk programnya ya mungkin salah satunya adalah Tebar manfaat dan kebaikan jadi program itu menyantuni khususnya anak-anak yatim, dhuafa, dan janda-janda yang ada di lingkungan kebondalem itu sendiri adapun umunya itu mengadakan pendampingan ke yayasan-yayasan.

Jeppi : Berarti Ketua Komunitasnya juga ikut aktif dalam setiap kegiatan pak ?

Samsul : Iyaah, bener saya akui memang si Qorda orangnya sangat aktif di dalem komunitas maupun di luar komunitas

Jeppi : Apa peran Komunitas Iyyaka Education ?

Samsul : Peran ya sebenarnya yang saya ketahui peran komunitas Iyyaka sendiri sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat khususnya, jadi di Kebondalem ini kan ada beberapa organisasi seperti Risma (Remaja Islam Mesjid), dan ada juga organisasi kepemudaan, Alhamdulillah dengan hadirnya Iyyaka Khususnya di kampung ini bisa membantu beberapa kegiatan risma maupun pemuda bahkan terkadang juga berkolaborasi semisal, kaya risma mengadakan kegiatan perlombaan 1 Muharram nah Iyyaka sesndiri membantu bahkan memberikan sedikit ilmu sehingga acara tersebut menjadi wah dan berjalan lancar tanpa adanya hambatan.

Jeppi : Bagaimana Perkembangan komunitas ini dari waktu ke waktu ?

Samsul : Untuk saat ini Alhamdulillah Komunitas Iyyaka semakin berkembang dengan adanya beberapa anggota baru dan semakin ramainya orang-orang yang ikut serta dalam program komunitas itu sendiri,

Informan 3

Nama : Agung Nugroho

Jabatan : Pengurus bidang sosial masyarakat Komunitas Iyyaka Education

Tanggal : 5 Februari 2023

Umur : 26 tahun

Jeppi : Apa peran anda di Komunitas Iyyaka Education ?

Agung : Kalo saya sebagai bidang sosial masyarakat aja bang, buat bantu-bantu kegiatan program yang ada di Komunitas Iyyaka Education dan ikut andil setiap iyyaka sedangkan mengadakan kegiatan di tangan-tengah masyarakat.

Jeppi : Berapa lama anda bergabung di Komunitas Iyyaka Education ?

Agung : Bergabung sebenarnya saya udah lama, kalo ada kegiatan yaa ikut sering gitu, kaya ini kan saya bantu-bantu karna sedang ada kegiatan aja di Iyyaka terkadang juga sambil bebersih kantor sekretariat.

Jeppi : Siapa saja yang dapat bergabung di Komunitas Iyyaka Education?

Agung : ; Berbicara siapa saja yaa, jadi Iyyaka sendiri engga ngebatesin si bang, mau itu masi SMP, SMA, Kuliah, bahkan yang sudah bapak-bapak pun kayaknya bole masuk deh, karna kan di Iyyaka sendiri engga ada batasan usia, jadi yaa kalo mau masuk atau gabung gappa sangat welcome ko.

Jeppi : Apa saja program yang ada di Komunitas Iyyaka Education ?

Agung : Kalo untuk program banyak si bang, salah satunya kaya ini aja kita menyiapkan tempat untuk program Kuy Belajar Bareng Iyyaka biasanya si tempatnya di sekretariat, dalam kegiatan itu kan biasanya saya menyiapkan beberapa alat seperti laptop dan infokus sii, tapi tergantung juga kan KBBI inikan ada banyak kelas seperti kelas belajar tipografi, welding, renang, tahsin, kelas public speaking, videografi. Pembuatan CV, editing foto, dan service HP. Mungkin itu si bang salah satu program yang ada di Komunitas Iyyaka.

Jeppi : Kalo untuk metode, metode apa saja yang di terapkan oleh komunitas Iyyaka Education dalam menjalankan programnya ?

Agung : Metode yang kami pake ya bang, jadi iyyaka sendiri menggunakan metodologi pembelajaran yang interaktif dan berorientasi pada praktik. Kami ingin menjamin bahwa peserta memperoleh pengetahuan teoritis dan juga dapat menerapkannya dalam situasi praktis. Oleh karena itu, dalam setiap sesi pelatihan, kami menggunakan penekanan yang lebih besar pada metodologi pembelajaran berbasis proyek, diskusi kolaboratif, dan praktik langsung untuk mendorong keterlibatan dan kreativitas yang lebih besar di antara para peserta

Informan 4

Nama : Rizqul Yasir

Jabatan : Anggota Komunitas

Tanggal : 5 Februari

Umur : 18 tahun

Jeppi : Metode apa saja yang di terapkan oleh komunitas Iyyaka Education dalam menjalankan programnya ?

Rizqul : metode yaa bang, biasanya si setiap program contohnya kaya kelas belajar microsoft office aja itu kan butuh yang bener-bener, kalo saya sendiri belajar office itu harus praktek si kalo Cuma materi aja kayaknya susah buat di pelajarin, untungnya di Iyyaka juga metodologi yang dilakukan yaitu praktek, jadi sangat mudah untuk saya khususnya dan anggota lain umumnya untuk di pelajari.

Jeppi : Darimana sumber pendanaan untuk program tersebut ?

Rizqul : Sumber pendanaan yang saya tau ya bang, jadi di Cilegon sendiri kan banyak perusahaan-perusahaan juga, jadi Komunitas ini banyak juga yang membantu untuk masalah pendanaan guna berjalannya program-program.

Jeppi : Bagaimana kegiatan anggota di Komunitas Iyyaka Sendiri ?

Rizqul : Untuk anggota biasanya mengikuti beberapa kegiatan ataupun diskusi, terkadang diskusi juga di lakukan secara online karna yaa itu bang, jadi pengurus juga kan kaya ketua komunitas sendiri sangat super sibuk dan beliau juga kan kerja, jadi terkadang kita melakukan diskusi online tapi setiap kegiatan pasti langsung terjun ke lapangan, adapun anggota ada juga yang menginap di sekretariat, karna kan ada juga anggota yang

dari luar Cilegon terus kuliah di Cilegon nah itu ada juga yang tinggal di sekretariat, yaa itung-itung sembari ngebersihin kantor sekretariat juga kan.

Informan 5

Nama : Faridz Setiawan

Jabatan : Masyarakat Setempat & anggota Komunitas Iyyaka Eduucation

Tanggal : 5 Februari 2023

Umur : 35 tahun

Jeppi : Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan oleh komunitas tersebut untuk masyarakat setempat ?

Faridz : Kalo kegiatan banyak si bang, mungkin salah satunya kaya mengadakan aksi bersih masjid yang mana kegiatan itu di lakukan setiap satu minggu sekali, biasanya si steiap hari minggu, jadi minggu ini di masjid sini, minggu depannya di masjid kampung lain gitu, mungkin itu salah satu kegiatan yang sangat positif untuk masyarakat sini dan masyarakat lainnya.

Jeppi : Apa tujuan Komunitas Iyyaka Education membuat Program tersebut?

Faridz : Sebenarnya salah satu perhatian utama kami di Iyyaka Education adalah membantu remaja menghindari perilaku negatif dan memberikan mereka wadah yang positif untuk menyalurkan energi serta potensi mereka. Kami memahami bahwa kenakalan remaja sering kali muncul karena kurangnya bimbingan, minimnya aktivitas yang konstruktif, serta pengaruh lingkungan yang tidak kondusif. Oleh karena itu, kami merancang program yang tidak hanya berfokus pada pendidikan dan keterampilan, tetapi juga pembentukan karakter, penguatan ment

Jeppi : Apa saja dampak dan manfaat yang di peroleh dari program tersebut ?

Faridz : Dampaknya ya bisa ada kegiatan pelatihan juga buat para remaja yang ada di Kota cilegon dan di kebondalem hususnya, supaya mengetahui beberapa cara yang ingin mereka tahu, seperti belajar ngelas, publick speaking dan lain sebagainya.

Informan 6

Nama : Basiri

Jabatan : Masyarakat Setempat

Tanggal : 5 Februari 2023

Umur : 40 tahun

Jeppi : Apa saja dampak dan manfaat yang di peroleh dari program tersebut ?

Basiri : Awalnya, disini banyak anak muda yang apa ya hem, yang bisa di bilang nganggur, ada juga yang sering ikut-ikutan antar pelajar maupun antar kampung gitu, jadi Alhamdulillah adanya Komunitas Iyyaka ini membuat yaa walaupun belum 100% setidaknya mengurangi dengan adanya beberapa kegiatan yang ada di Komunitas Iyyaka itu sendiri, saya juga merasakan manaaftnya contohnya kaya anak saya yang tadinya tidak bisa masalah komputer dan membaca Al-qur'an, Alhamdulillah dengan adanya Iyyaka ini anak saya jadi bisa membaca Qur'an dan sedikit-sedikit mulai menguasai ilmu komputer.

Jeppi : Apa Harapan masyarakat terhadap komunitas tersebut untuk masa yang akan datang ?

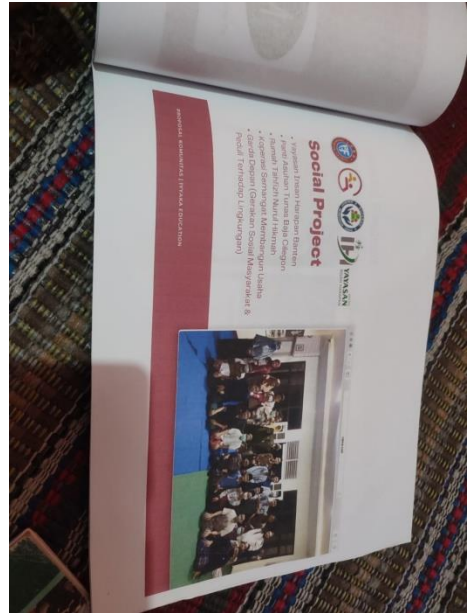
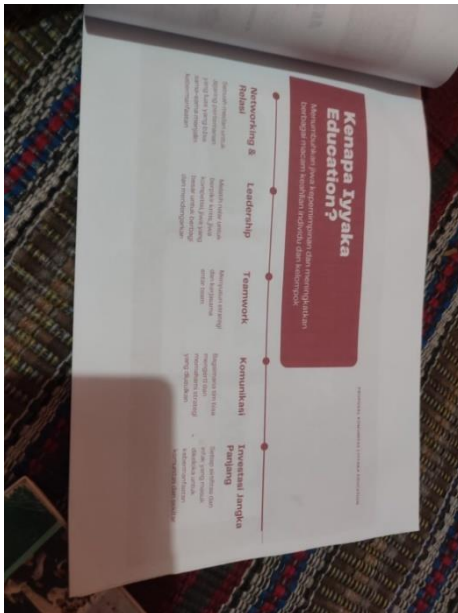
Basiri : Harapan masyarakat si pastinya semoga komunitas Iyyaka semakin berkembang dan slalu memberikan hal-hal yang positif khususnya buat kota Cilegon.

Jeppi : oh jadi adanya Komunitas Iyyaka ini punya dampak positif buat masyarakat sini ya pak ?

Basiri : Iya nong, sangat-sangat positif

Lampiran III

Dokumentasi



Dokumentasi Arsip Pengurus Komunitas Iyyaka Education





Dokumentasi Pelaksanaan Program Iyyaka Education



Dokumentasi Wawancara